

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis memuat gambaran umum tentang deskripsi museum daerah NTT, penyajian data serta deskripsi informan. Kemudian pada bab ini juga merupakan intisari dari keseluruhan proses penulisan dan penelitian yang diperoleh dari studi dokumentasi, berupa hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian yang berjumlah 5 orang yaitu :

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Unit Pelaksana Tugas Museum Daerah Nusa Tenggara Timur terletak di Kota Kupang, NTT. Tepatnya di Jalan Raya Frans Seda No. 64, Kel. Kayu Putih, Kec. Oebobo.

4.1.2 Sejarah Singkat UPT Museum Daerah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengurus museum Museum NTT didirikan pada Tahun 1977 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 9 Januari 1991. Museum ini ditetapkan sebagai Museum Negeri dan menjadi UPT. Dengan terbentuknya otonomi daerah maka status Museum Negeri berubah menjadi Museum Daerah Nusa Tenggara Timur. Saat ini museum bertanggung jawab kepada Pemerintah Provinsi NTT dan bernaung di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTT. Mungkin museum sekarang masih dilihat sebagai ruang pameran saja dan itu pun tidak jelas untuk apa. Misalnya untuk

memberikan informasi kepada pengunjung, tetapi tidak ada keterangan yang dapat dibaca oleh pengunjung. Berkunjung ke museum juga terbebani untuk serius, sehingga mengunjungi museum tidak bisa menjadi bagian dari bersenang-senang.

Museum memiliki bagian-bagian atau tenaga teknis yang dapat melakukan kajian, misalnya kurator untuk kajian berkait dengan makna dan cerita, konservator untuk kajian tentang material dan pengawetannya, edukator atau humas untuk kajian kepada pengunjung. Hasilnya adalah bahwa berkait dengan tugas pengkajian (*research*), museum bermanfaat untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat (baik berkunjung maupun tidak) tentang kondisi, sejarah, potensi, suatu daerah melalui koleksi yang dimiliki. Museum juga dapat menjawab pertanyaan dari anggota masyarakat tentang suatu hal tertentu, misalnya sejarah atau berkait dengan objek tertentu. Misalnya, masyarakat ingin berkonsultasi tentang objek yang dimiliki, mungkin museum dengan tenaga teknis yang memiliki keahlian sesuai dapat menjawabnya. Di bidang pendidikan (*education*), museum memberikan kepada pengunjung pengetahuan, inspirasi, dan pengalaman terutama melalui pameran yang disusun serta objek lain seperti bangunan bersejarah yang ditempati. Pengunjung mungkin akan mendapat satu hal saja karena itu yang disasar oleh museum, atau ketiga-tiganya dengan metode pembelajaran tertentu (yang disebut konstruktivis).

4.1.3 Visi dan Misi UPT Museum Daerah NTT

A. Visi UPT Museum Daerah NTT

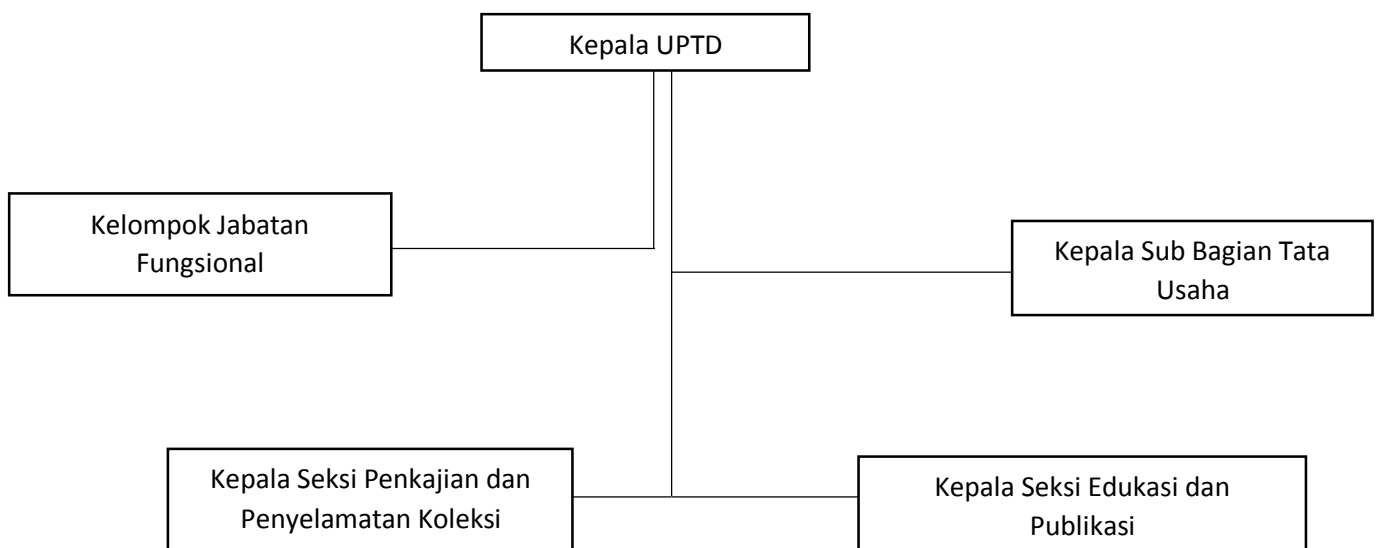
Mengembangkan diri sebagai pusat studi ilmiah dan kegiatan Edukatif kultural, wahana pengenalan jati diri, sumber inspirasi dan apresiasi budaya dalam menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjembatani keanekaragaman adat dan budaya Nusa Tenggara Timur.

B. Misi UPT Museum Daerah NTT

Menyelamatkan, memelihara dan memanfaatkan benda – benda warisan sejarah alam dan budaya masyarakat Nusa Tenggara Timur untuk memperkuat identitas diri, mendorong kreativitas, memupuk toleransi, menunjang pendidikan dan pariwisata serta menampilkan kekayaan budaya Nusa Tenggara Timur ke ajang yang lebih luas.

4.1.4 Struktur Organisasi UPT Museum Daerah

Gambar 4.1



Sumber UPT Museum Daerah Tahun 2022

4.1.5 Tugas dan Wewenang Pada Struktur Organisasi

A. Kepala UPT Museum Daerah NTT (Bpk. Essau)

Tugas pemimpinan utama yaitu sebagai pemimpin instansi yang sekaligus bertanggung jawab dalam menjalankan organisasi dan memegang kekuasaan tertinggi yang ada di UPT Museum Daerah NTT.

B. Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Bpk. Dani Lebu Raya)

Tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha adalah mengatur segala yang berhubungan dengan administrasi yang berhubungan dengan UPT Museum Daerah NTT, misalnya :

- a) Mengeluarkan surat jalan untuk pegawai yang akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan UPT Museum Daerah NTT
- b) Menerima surat permohonan KKL dari mahasiswa/siswa yang ingin melaksanakan KKL di UPT Museum Daerah NTT.

C. Kepala Seksi Edukasi dan Publikasi (Bpk. Wens Gampur)

Tugas dari Kepala Seksi Edukasi dan Publikasi adalah untuk menjalankan pameran tetap yang ada di UPT Museum Daerah NTT yang bisa kita Kunjungi setiap hari.

D. Kepala Seksi Penkajian dan Penyelamatan Koleksi UPT Museum Daerah NTT (Ibu. Saleha)

Tugas Kepala Seksi Penkajian dan Penyelamatan Koleksi adalah mengatur semua hal yang berhubungan dengan koleksi yang ada di UPT Museum Daerah NTT, bagian bertugas mengatur barang koleksi apa saja yang boleh di tampilkan di pameran tetap dan juga mengatur segala jenis barang koleksi yang masuk atau yang keluar dari UPT Museum Daerah NTT.

4.2 Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan rincian 3 siswa smkn 1 Kota Kupang, 1 Guru smkn 1 Kota Kupang, dan 1 orang pengurus museum daerah. Kelima informan ini merupakan orang yang bersangkutan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Untuk mengetahui kelima orang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini, berikut peneliti tampilkan informasi secara umum kelima orang tersebut :

Tabel 4.1
Nama dan Peran Informan dalam penelitian

No	Nama	Status	Usia	Jenis Kelamin	Lemabaga
1	Ibu Oni Gili	PNS	55	P	UPT Museum (sudah 30 mengabdikan)
2	Ibu Dalen Manafe	PNS	50	P	SMKN 1 Kota Kupang (sudah 15 tahun mengabdikan)
3	Julia Adoe	Pelajar	16	P	SMKN 1 Kota Kupang
4	Rahel Fanggidae	Pelajar	16	P	SMKN 1 Kota Kupang

5	Ana Nahak	Pelajar	17	P	SMKN 1 Kota Kupang
---	-----------	---------	----	---	--------------------

Sumber hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, (7-8 juni 2022)

4.3 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil temuan yang penulis temukan pada penelitian ini, terdapat pertanyaan pokok dalam penelitian ini yaitu bagaimana manfaat museum sebagai media edukasi? Dari pertanyaan pokok penelitian ini timbul pertanyaan berdasarkan indikator penelitian dan jawaban dari informan sebagai berikut:

4.3.1 Menambah pengetahuan dan informasi

Tidak dapat dipungkiri dengan berkunjung ke museum akan menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi baru yang sebelumnya mungkin belum anda ketahui. Ada begitu banyak jenis museum mulai dari museum sejarah, museum arkeologi, museum seni, hingga museum anak. Semuanya menawarkan wawasan dan pengetahuan yang berbeda namun menarik untuk diketahui.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui manfaat museum bagi peserta didik dalam menambah pengetahuan dan informasi :

Julia Adoe (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“ya, saya merasa museum bisa menjadi salah satu alternatif media belajar. Karna saya juga merasa bosan kalau hanya belajar di dalam kelas saja.”

Rahel Fanggidae .” (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“ya. Saya merasa saat saya mengunjungi museum saya bisa lebih mengenal tentang hal-hal yang tidak saya ketahui selama ini

Ana Nahak (wawancara pada tanggal 8 Juni 2022).

“ya. Saya merasa dengan mengunjungi museum saya bisa belajar lebih banyak tentang budaya dari daerah lain yang ada di NTT.”

Selain melakukan wawancara kepada peserta didik SMKN 1 Kota Kupang, peneliti juga mewawancarai guru SMKN 1 Kota Kupang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui persepsi guru tentang manfaat museum sebagai media edukasi bagi peserta didik.

Ibu Dalen Manafe (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“museum menyediakan media belajar bagi para peserta didik, berupa koleksi-koleksi benda bersejarah. Hal ini sangat bermanfaat bagi peserta didik agar peserta didik dapat memiliki gambaran tentang sejarah, khususnya kejadian-kejadian bersejarah d NTT.”

Selain melakukan wawancara kepada peserta didik, Guru SMKN 1 Kota Kupang, peneliti juga mewawancarai pengurus museum. Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus museum untuk mengetahui tentang manfaat museum sebagai media edukasi bagi peserta didik.

Ibu Oni Gili (wawancara pada tanggal 8 Juni 2022)

“museum daerah NTT memiliki koleksi-koleksi bersejarah berupa, benda peninggalan bersejarah, koleksi-koleksi tersebut juga memuat informasi kejadian-kejadian di masa lampau. Informasi tersebut juga dapat menjadi bahan belajar bagi peserta didik.”

4.3.2 Sebagai referensi visual

Ketika di sekolah kita belajar berbagai hal seperti geografi, biologi, dan fisika. Namun kesemuanya itu hanya dalam bentuk teori dan walaupun ada praktek biasanya cukup terbatas dan menggunakan simulasi. Dengan berkunjung ke museum anak-anak dapat melihat secara lebih nyata mengenai berbagai

pengetahuan yang diajarkan di sekolah karena di museum semuanya diperlihatkan secara visual sehingga mereka mendapat pemahaman lebih dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Contohnya di sekolah anak-anak belajar mengenai seni rupa berupa patung, gambar, dan lukisan. Dengan berkunjung ke museum mereka dapat melihat secara langsung bentuk asli sebuah patung atau karya seni lainnya.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui manfaat museum bagi peserta didik sebagai referensi visual :

Julia Adoe (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“dengan berkunjung ke museum saya bisa melihat secara nyata apa yang kami pelajari di sekolah.”

Rahel Faggidae .” (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“waktu berkunjung ke museum saya mendapat pengalaman baru.”

Ana Nahak (wawancara pada tanggal 8 Juni 2022).

“belajar di museum lebih menarik dan tidak membosankan”

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui manfaat museum bagi peserta didik sebagai referensi visual dari sudut pandang Guru :

Ibu Dalen Manafe (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“dengan adanya museum sangat membantu kami pihak sekolah dalam poses pembelajaran di bidang sejarah, agar siswa lebi memahami apa yang mereka pelajari di sekolah dengan melihat secara langsung benda-benda peninggalan dari masa lampau.”

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui manfaat museum bagi peserta didik sebagai referensi visual dari sudut pandang Museum:

Ibu Oni Gili (wawancara pada tanggal 8 Juni 2022)

“museum menyediakan fasilitas bagi peserta didik dalam mempelajari benda-benda bersejarah.”

4.3.3 Mendapat perspektif atau sudut pandang waktu yang lebih jelas dan luas

Ada berbagai peristiwa di dunia yang terjadi pada masa lampu yang terkadang membuat bingung anak-anak. Museum biasanya memiliki grafik, angka, atau bentuk penyajian lainnya untuk menggambarkan suatu peristiwa atau sejarah dalam perspektif waktu sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak atau orang yang awam mengenai sejarah.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang museum sebagai media edukasi untuk mendapat sudut pandang yang lebih jelas :

Julia Adoe (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“museum bukan hanya menampilkan koleksi benda tetapi juga menampilkan informasi terkait benda tersebut.”

Rahel Fanggidae .” (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“museum menyediakan fasilitas yang baik, sehingga kami peserta didik dapat belajar dengan nyaman.”

Ana Nahak (wawancara pada tanggal 8 Juni 2022).

“melalui museum saya bisa mengetahui tentang kejadian yang terjadi di masa lalu.”

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang museum sebagai media edukasi untuk mendapat sudut pandang yang lebih jelas dari sudut pandang Guru :

Ibu Dalen Manafe (wawancara pada tanggal 7 Juni 2022)

“benda-benda koleksi museum dapat menggambarkan peristiwa sejarah, sehingga peserta didik lebih mudah memahami, karena peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana bentuk dari benda itu sendiri.”

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang museum sebagai media edukasi untuk mendapat sudut pandang yang lebih jelas dari sudut pandang museum

Ibu Oni Gili (wawancara pada tanggal 8 Juni 2022)

“museum menyediakan fasilitas untuk peserta didik dan pengunjung lainnya agar bisa mempelajari sejarah dari sudut pandang yang berbeda.”